



Pengenalan Daur Ulang Sampah Melalui Permainan Edukatif di TK Islam El-Syifa Ciganjur Jakarta Selatan

AUTHOR

¹⁾Dadan Sundara, ²⁾Albert P Akbar Putra, ³⁾Ulistina Ramdani, ⁴⁾Anissa Aulia

ABSTRAK

Urban waste problems remain a serious environmental issue in Indonesia, particularly in densely populated areas such as South Jakarta. One of the main causes is the lack of early environmental education, especially regarding waste sorting and recycling. This community service program aimed to introduce basic concepts of waste management and recycling to early childhood students at TK Islam El-Syifa Ciganjur through play-based learning methods. The activities included watching educational videos, singing environmental songs, waste sorting games, and creating simple crafts from recycled plastic bottle caps. The evaluation was conducted through observation, activity sheets, and simple post-tests. The results showed that 93.8% of students were able to correctly distinguish between organic and inorganic waste after the program. Students also demonstrated high participation and creativity throughout the activities. These findings indicate that play-based learning is an effective approach to instilling environmental awareness and positive waste management behavior in early childhood education.

Kata Kunci

Environmental Education; Recycling; Early Childhood; Educational Games;

AFILIASI

Prodi, Fakultas
Nama Institusi
Alamat Institusi

1,2,3,4,5) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
1,2,3,4,5) Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
1,2,3,4,5) Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author
Email

Dadan Sundara
dadan.sundara@gmail.com

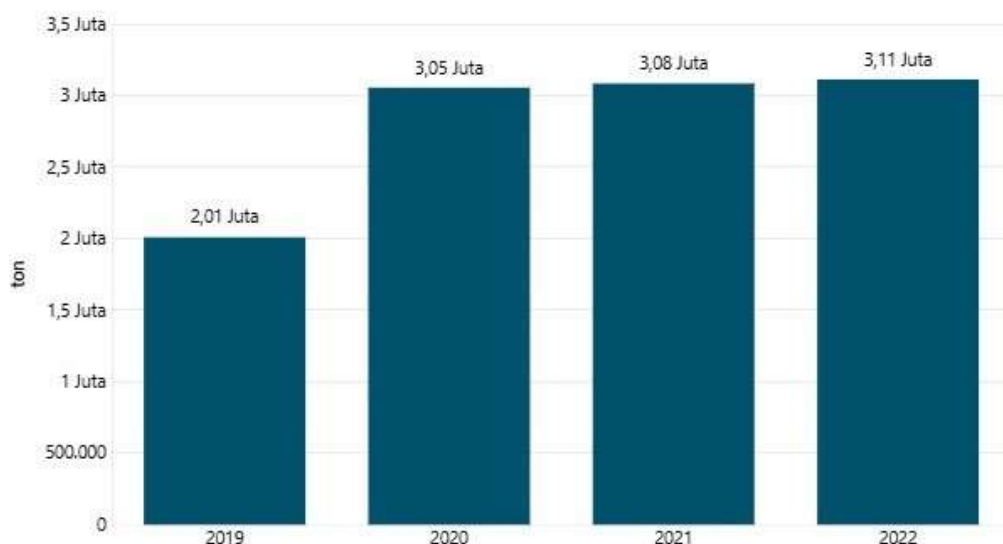
LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan yang semakin kompleks di Indonesia seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat. Berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) KLHK, total timbulan sampah di DKI Jakarta selama 2019-2022 mencapai 11,25 juta ton, dengan volume pada tahun 2022 sebesar 3,11 juta ton. Kondisi ini menegaskan pentingnya edukasi lingkungan sejak usia dini sebagai upaya preventif dalam mengurangi permasalahan sampah (Databoks, 2023).



Gambar 1. Volume Timbulan Sampah DKI Jakarta (2019-2022)

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/lingkungan>

Pendidikan lingkungan pada anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan secara berkelanjutan. Menurut (Tilbury, 1995), pendidikan lingkungan tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan kebiasaan. Anak usia 4-6 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana pembelajaran paling efektif dilakukan melalui aktivitas konkret dan pengalaman langsung (Piaget, 1964).

Namun, pembelajaran lingkungan di sekolah taman kanak-kanak umumnya masih bersifat verbal dan minim aktivitas praktik. Hal ini juga ditemukan di TK Islam El-Syifa Ciganjur, Jakarta Selatan, di mana belum terdapat program pembelajaran tematik khusus mengenai pemilahan dan daur ulang sampah. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Pembelajaran berbasis permainan (play-based learning) dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman anak karena melibatkan aspek kognitif, motorik, dan sosial secara simultan (Frost et al., 2012). (Vygotsky, 1978) juga menekankan pentingnya pendampingan melalui scaffolding agar anak mampu memahami konsep baru secara optimal. Berdasarkan landasan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memperkenalkan konsep daur ulang sampah melalui permainan edukatif.



METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TK Islam El-Syifa Ciganjur, Jakarta Selatan, dengan sasaran anak usia 4-6 tahun sebanyak 32 siswa. Metode yang digunakan adalah play-based learning dengan pendekatan learning by doing. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa langkah.



Gambar 2. Foto Bersama Guru dan Siswa TK Islam El-Syifa

Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana, 2025

Tahap awal diawali dengan koordinasi dan observasi lapangan bersama pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menyusun rancangan kegiatan. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 120 menit yang terdiri dari pembukaan, penyampaian materi melalui video edukasi, pemutaran lagu bertema lingkungan, permainan memilah sampah organik dan anorganik, serta pembuatan kerajinan sederhana dari tutup botol plastik.



Gambar 3. Permainan Edukatif Memilah Sampah

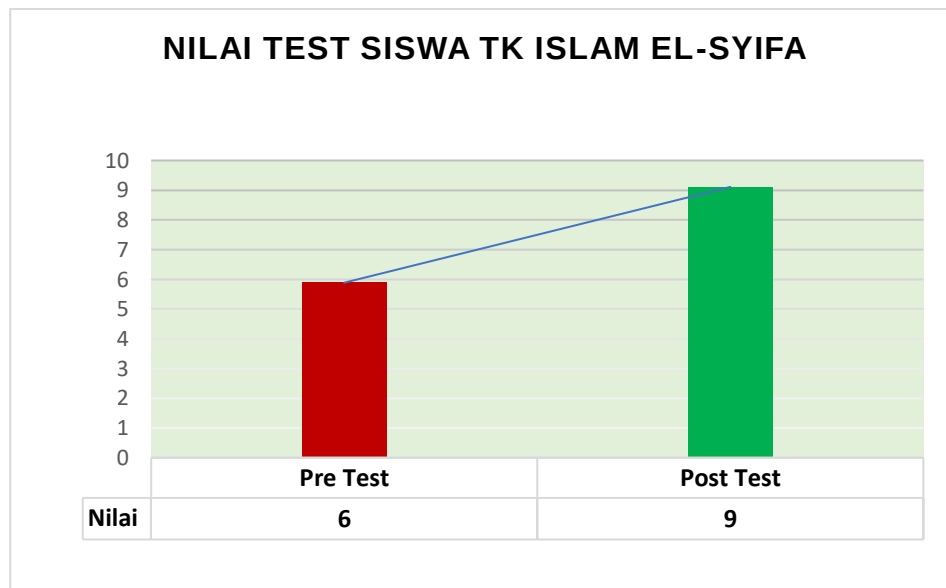
Sumber: Dokumentasi Tim Pelaksana, 2025



Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi anak, pengisian lembar aktivitas, serta post-test sederhana untuk mengukur pemahaman anak terhadap materi yang telah disampaikan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk melihat capaian tujuan kegiatan.

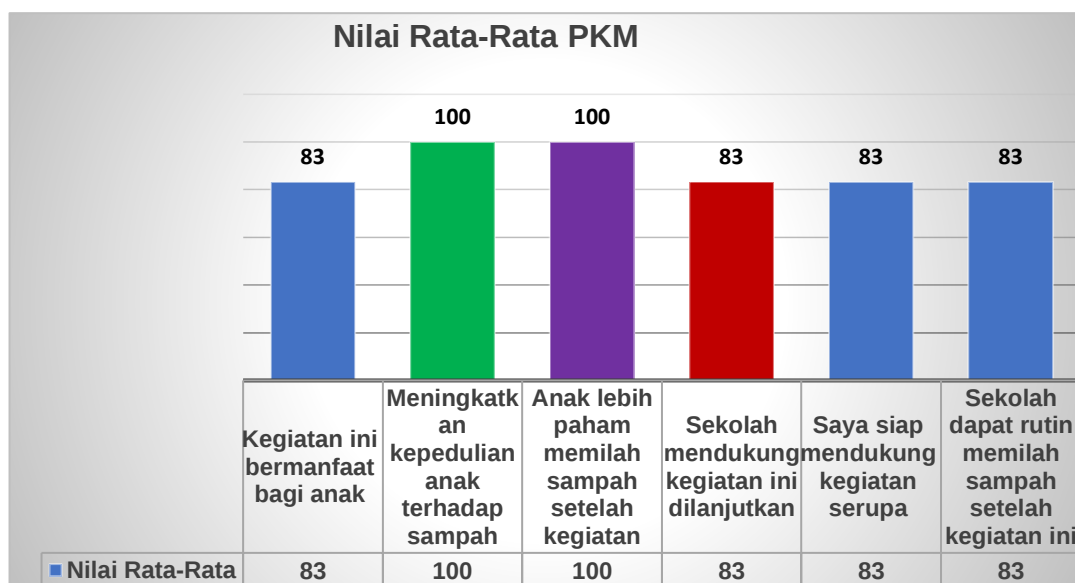
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak mengenai konsep pemilahan sampah. Berdasarkan hasil post-test dan lembar aktivitas, sebanyak 93,8% anak mampu membedakan sampah organik dan anorganik dengan benar. Anak juga menunjukkan antusiasme tinggi selama mengikuti permainan dan kegiatan kerajinan.



Gambar 4. Grafik Nilai Test Pre Test dan Post Test

Sumber : Data primer diolah, 2025.



Gambar 5. Hasil Kuesioner dengan Guru

Sumber : Data primer diolah, 2025.

Partisipasi aktif anak terlihat dari keterlibatan mereka dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari menonton video hingga praktik memilah sampah. Guru menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Putri & Pransiska, 2021) yang menyatakan bahwa kegiatan daur ulang sederhana dapat meningkatkan pemahaman lingkungan anak usia dini. Selain itu, penggunaan alat permainan edukatif dari barang bekas juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta menumbuhkan kreativitas anak (Nanda & Billa, 2023).

Dengan demikian, pembelajaran berbasis permainan terbukti efektif sebagai strategi edukasi lingkungan pada anak usia dini. Metode ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peduli lingkungan.

PENUTUP

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman anak usia dini mengenai pemilahan dan daur ulang sampah. Pendekatan play-based learning terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran lingkungan yang berkelanjutan dan direplikasi di sekolah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak TK Islam El-Syifa Ciganjur atas kerja sama dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan, serta kepada Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan fasilitas dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini.



REFERENSI

- Databoks. (2023). *Terus Meningkat, Sampah DKI Jakarta Tembus 11 Juta Ton dalam Empat Tahun*. Databoks – Katadata.
<https://databoks.katadata.co.id/lingkungan/statistik/24ac8b4be8d5e0e/terus-meningkat-sampah-dki-jakarta-tembus-11-juta-ton-dalam-empat-tahun>
- Frost, J. L., Wortham, S. Clark., & Reifel, R. Stuart. (2012). *Play and child development*. Pearson.
- Nanda, H. I., & Billa, F. S. (2023). Sosialisasi Pengenalan Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas Guna Mengurangi Penumpukan Sampah. 6.
<https://doi.org/http://doi.org.10.17977/um045v6i2p072>
- Piaget, J. (1964). Development and Learning. *Journal Of Research In Science Teaching*, 2, 176–186.
- Putri, W. M., & Pransiska, R. (2021). Pembelajaran Dengan Kegiatan Daur Ulang Botol Bekas Untuk Anak Usia Dini. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 144–148.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.269>
- Tilbury, D. (1995). Environmental Education for Sustainability. *Environmental Education Research. Journals Oxford*, 1(2), 195–212.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

